

Proyek Desa Taman Bacaan Masyarakat Di Kelurahan Jelitung Kota Jambi

| Diterima: 25 November 2021 | Direview: 26 Desember 2021 | Disetujui: 15 Februari 2022 |

* Darmuji¹, Dilla Dwi Rahmatin Rusfa², Khuswatun Hasanah³
POLITEKNIK JAMBI^{1,2,3}

E-mail: Darmuji@Politeknikjambi.ac.id

ABSTRAK

Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan. Bahan bacaan yang berguna bagi masyarakat sekitar maupun anggota masyarakat umum yang membutuhkan informasi, pengetahuan dan keterampilan. Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan; seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, dan karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat. Tantangan globalisasi yang saat ini sudah dihadapi, suka ataupun tidak tetap harus dijalani. Salah satu cara menghadapi tantangan globalisasi adalah melalui masyarakat pembelajar. Masyarakat pembelajar dapat diwujudkan dengan adanya taman bacaan masyarakat yang mudah di akses. Salah satu langkah dan strategi pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat yaitu adanya kekuasaan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk membuat keputusan bagi pengembangan daerah. Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) adalah program inisiatif pemerintah Kota Jambi yang ditujukan untuk mengakselerasi percepatan pembangunan

Kata kunci : Proyek Desa, Taman bacaan, masyarakat

ABSTRACT

The Community Reading Gardens (TBM) program aims to encourage the creation of a lifelong learning community through the improvement of reading culture and provision. Reading material that is useful for the surrounding community and members of the general public who need information, knowledge and skills. Community Reading Park is a place to access various reading materials; such as textbooks, practical skills books, knowledge books, religious books, entertainment books, and literary works as well as other reading materials that are in accordance with the objective conditions and needs of the community. The challenges of globalization that are currently being faced, whether we like it or not, must still be faced. One way to face the challenges of globalization is through a learning society. The learning community can be realized by having a community reading park that is easily accessible. One of the local government's steps and strategies in order to realize prosperity for the community is the power given by the central government to local governments to make decisions for regional development. The Bantar Village Program (Clean, Safe and Smart) is a Jambi City government initiative program aimed at accelerating development acceleration

Keywords: : Village Projects, Reading Garden, Community

PENDAHULUAN

Pengabdian Proyek Desa merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat. Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. Tantangan globalisasi yang saat ini sudah dihadapi, suka ataupun tidak tetap harus dijalani. Salah satu cara menghadapi tantangan globalisasi adalah melalui masyarakat pembelajar. Masyarakat pembelajar dapat diwujudkan dengan adanya taman bacaan masyarakat yang mudah di akses.

Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan. Bahan bacaan yang berguna bagi masyarakat sekitar maupun anggota masyarakat umum yang membutuhkan informasi, pengetahuan dan keterampilan. Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan; seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, dan karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat.

Menurut Rahayu (2018) Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja dibuat pemerintah, perorangan atau swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu tempat yang sengaja di buat dan dikelola oleh masyarakat, perorangan, lembaga dan pemerintah untuk menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang ada di lingkungan taman bacaan tersebut, dan taman bacaan masyarakat termasuk dalam kategori perpustakaan umum.

Salah satu langkah dan strategi pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat yaitu adanya kekuasaan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk membuat keputusan bagi pengembangan daerah. Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) adalah program inisiatif pemerintah Kota Jambi yang ditujukan untuk mengakselerasi percepatan pembangunan (Oktaviani, 2019). Pembangunan merupakan suatu proses kemajuan dan perbaikan yang terus-menerus untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Secara umum tujuan yang ingin dicapai Program Kampung Bantar adalah terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang bukan saja diukur dari indikator

ekonomi tetapi juga kemajuan non ekonomi (sosial, hukum dan budaya). Namun dalam pengertian ekonomi, pembangunan ekonomi merupakan proses kenaikan pendapatan perkapita atau pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Selain perkembangan pendapatan perkapita, juga menurunkan tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Segegap potensi dan sumber daya pembangunan yang ada harus dialokasikan secara efektif dan efisien, demi meningkatkan produksi secara keseluruhan.

Pemerintah melalui program Kampung Bantar sudah mengarahkan perkembangan masyarakat dengan konsep yang jelas dan sistematis (Lega, 2020). Dengan kedalaman pengetahuan yang dimilikinya, Pemerintah bisa mengarahkan masyarakat pada suatu proses yang bermanfaat yaitu melalui organisasi kemasyarakatan. Program Kampung Bantar adalah hak otonomi daerah untuk bisa berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan daerah Kota Jambi. Program ini sudah diatur dalam Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Kampung Bantar. Sebagai komitmen pemerintah Kota Jambi dalam melaksanakan penyelenggaraan Program Kampung Bantar dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kualitas hidup masyarakat merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat. Pemerintah bisa menyusun Program Kampung Bantar yang tepat untuk dilaksanakan setiap tahunnya sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu program pemerintah Kota Jambi yang sudah berjalan lima tahun ini adalah program Kampung Bantar (bersih, aman, pintar) yang sudah dilaksanakan di sebagian besar daerah dalam kota Jambi. Untuk mendukung kegiatan Kampung Bantar maka perlu adanya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kelurahan Jelutung.

Sebagaimana rasionalisasi yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu persoalan yang serius dan mendesak Permasalahan mitra di RT. 45 kelurahan Jelutung dalam mengikuti program kampung bantar Kota Jambi adalah :

1. Minimnya minat masyarakat di RT 45 Kelurahan Jelutung untuk menambah wawasan dengan membaca media informasi sebagai penunjang pelaksanaan program Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar)
2. Belum adanya taman bacaan di RT. 45 Kelurahan Jelutung merupakan kendala pelaksanaan program Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar)

3. Minimnya referensi buku bacaan di taman bacaan di RT. 45, sehingga tidak menarik bagi anak-anak untuk mengunjunginya.

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut yaitu :

1. Memberikan motivasi tentang program untuk membuat taman bacaan masyarakat sebagai salah satu indikator penilaian kampung bantar
2. Membangun kerjasama dan gotong royong membuat taman bacaan bagi masyarakat
3. Mengajak masyarakat dan khalayak umum untuk menyumbangkan buku-buku bacaan yang bisa dimanfaatkan untuk taman bacaan
4. Program pendampingan

Setelah program pembuatan dan pemanfaatan taman bacaan perlu dilakukan pendampingan ke mitra agar taman bacaan bisa digunakan oleh masyarakat baik pada waktu pra penilaian kampung bantar maupun sesudah penilaian program kampung bantar.

Setelah program ini terlaksana diharapkan luaran yang didapat berupa Mitra mengenal dan mengerti tentang betapa pentingnya taman bacaan bagi masyarakat di RT. 45 kelurahan Jelutung Kota Jambi

1. Mitra memiliki rasa kebanggaan untuk memanfaatkan dan menggunakan Taman bacaan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Adanya dukungan nyata dari kelurahan Jelutung dengan mempercayakan RT. 45 sebagai peserta kampung bantar tahun 2021 dan akan menghimbau warga masyarakat di wilayah kelurahan Jelutung untuk membantu menambah koleksi buku-bacaan dan sekaligus menjaganya.

3. Munculnya generasi yang hobi membaca di kelurahan Jelutung dan lebih berkembang luas
Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan motivasi untuk membuat taman bacaan masyarakat sebagai salah satu indikator penilaian kampung bantar
2. Membangun kerjasama dan gotong royong membuat taman bacaan bagi masyarakat
3. Mengajak masyarakat dan khalayak umum untuk menyumbangkan buku-buku bacaan yang bisa dimanfaatkan untuk taman bacaan

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi taman bacaan masyarakat di kelurahan Jelutung dilaksanakan selama tiga hari. Pada hari pertama masyarakat diberikan teori dan pengetahuan tentang pentingnya taman bacaan masyarakat. Pemberian materi dilaksanakan di dalam ruangan yaitu aula kantor kelurahan Jelutung. Pada hari kedua masyarakat akan diberikan tentang cara menerapkan taman bacaan masyarakat. Pada hari ketiga masyarakat di latih untuk menggunakan taman bacaan masyarakat. Selama pelatihan masyarakat akan diarahkan dalam memanfaatkan taman bacaan masyarakat. Tahapan metode pelaksanaan program kegiatan taman bacaan masyarakat di kelurahan jelutung dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Metode Pelaksanaan Program Kegiatan

Objek Kemitraan	Kegiatan Kemitraan	Temuan Hasil Kemitraan	Kontribusi Terhadap Mitra
KELOMPOK MITRA KARANG TARUNA DAN TOKOH MASYARAKAT	1. Pemberian Materi tentang taman bacaan masyarakat.	1. Meningkatnya kesadaran kelompok Mitra terhadap taman bacaan masyarakat	Terampilnya Mitra karang taruna dan tokoh masyarakat dalam menggunakan taman bacaan masyarakat
	2. Memberikan solusi permasalahan yang terjadi berkaitan belum adanya taman bacaan masyarakat	2. Menambah pengetahuan tentang manfaat taman bacaan masyarakat	
	3. Memberikan Pengetahuan Mitra tentang pentingnya taman bacaan masyarakat	3. Meningkatnya kreatifitas mitra dalam mendesain taman bacaan masyarakat agar lebih diminati	

Sumber : Penulis, 2021

Lokasi kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Jelutung Kota Jambi. Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini yaitu masyarakat sekitar atau anak-anak yang saat ini akrab dipanggil Anak Didik (ANDIK) bagi mereka yang sedang dalam proses pembinaan atau PAUD.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan taman bacaan masyarakat sebagai media untuk meningkatkan minat baca. Buku bacaan yang tersedia dapat diakses setiap harinya dari pukul 08.00 – 12.00 wib didampingi guru bimbel yang bernama Uun novrianty,S.Pd yang mana lulusan dari Universitas Padjajaran jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris. Anak-anak yang ikut dalam kegiatan belajar kisaran umur 4 tahun sampai dengan 6 tahun. Guru bimbel tersebut mengajarkan anak-anak dalam metode pembelajaran sambil bermain agar anak-anak yang mengikuti pembelajaran tidak bosan dan jenuh.



Gambar 1. Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (2021)

Sebagian besar anak-anak yang mengikuti pembelajaran berasal dari keluarga atau penduduk sederhana sebagaimana disebutkan pada paragraf di atas, tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan pra sekolah baik pendidikan formal (taman-kanak-kanak) maupun informal (Bambim, PAUD non-formal). Adapula yang memang mengikuti lain pembelajaran sambil bermain walaupun sudah mengikuti kegiatan sekolah ditempat yang.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Anak-anak ditempat Pengabdian Kepada Masyarakat (2021)

Membaca merupakan modal utama untuk kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu minat baca harus ditumbuhkan pada masyarakat sejak usia dini. Taman baca masyarakat di Jelutung merupakan tempat yang ideal sebagai wahana bermain, belajar dan pengembangan minat baca. Oleh karena itu, pengenalan taman baca masyarakat pada anak sejak usia dini mewacanakan bahwa menghadirkan buku pada anak-anak merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak. Dengan tumbuhnya kebiasaan membaca ini dapat mendorong peningkatan kualitas hidup, kreatifitas, kemandirian, daya juang, dan daya saing di masa-masa yang akan datang. Taman Baca Masyarakat di Jelutung dapat menjadi media dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti: kegiatan lomba memasak, bazar buku dan baju bekas, lomba menggambar, lomba mewarnai, membaca cerita dan mendongeng, pelatihan membaca cerita dan mendongeng untuk orang tua.

Di samping itu ada serangkaian penataan di Taman Baca Masyarakat misalnya, penambahan sarana dan prasarana, menambah buku bacaan untuk anak-anak, pengelolaan sistem pengelolaan taman baca, pengorganisasian taman baca, desain ruangan. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengundang anak-anak dan orang tua



Gambar 3. Kegiatan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Politeknik Jambi (2021)

datang ke taman baca, dengan mereka datang di taman baca, mereka tahu bahwa ada banyak sumber bacaan yang menarik, dengan adanya ketertarikan mereka pada buku dan bahan bacaan lainnya diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk gemar membaca.



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Anak-anak ditempat Pengabdian Kepada Masyarakat (2021)

Kegiatan pengabdian ini merupakan keberlanjutan dari kegiatan Kampung Bantar dari Walikota Jambi Setempat. Tim Pengabdian melakukan kerjasama dengan Kepala Desa setempat dalam membuat Taman Baca dikampung Bantar Daerah Jelutung Kota Jambi. Tim Pengabdian membuat langsung rak-rak buku untuk tempat buku bacaan, menyumbang buku-

buku yang akan dipakai dalam pembelajaran bimbel di taman bacaan tersebut. Harapannya agar anak-anak yang masih balita tersebut dapat bermain sambil belajar.

Kegiatan pengabdian Tim Dosen politeknik Jambi mendokumentasikan kegiatan Tim dengan beberapa dokumentasi foto yang ada, berikut dokumentasi-dokumentasi yang tim abadikan.

SIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan taman bacaan masyarakat sebagai media untuk meningkatkan minat baca. Kegiatan Proyek Desa kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Jelutung kota Jambi yang telah dilaksanakan oleh Tim Dosen Politeknik Jambi pada hari Rabu, 07 Juli 2021. Pada kegiatan ini anak-anak bermain sambil belajar dididik dibekali cara mengenali diri, membangun kesadaran, merubah cara berfikir, dan membangun potensi diri yang baik dengan tujuan untuk mempersiapkan para anak didik agar siap menghadapi dunia sosialnya ketika masa mereka menjadi binaan telah selesai dan dapat memiliki masa depan yang lebih baik.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian proyek desa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan anak-anak usia dini bisa mempunyai sosialisai yang tinggi dan berbahasa inggris dengan baik.
2. Menumbuhkan minat baca dari usia dini kelak ketika beranjak dewasa maka anak-anakterbiasa membaca buku.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tulisan ini didedikasikan untuk Anak Didik (ANDIK) LPKA Mataram dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C.R., 2010. Peran serta Taman Bacaan Masyarakat sebagai Modal Terwujudnya Surabaya sebagai Kota baca Memasuki Era Globalisasi. Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal, Jakarta.
- Karim, A., 2014. Mengembangkan berpikir kreatif melalui membaca dengan model mind map. J. Perpust. Libr. 2.
- Kumoro, I., 2015. Analisis urgensi metode pembelajaran bercerita bagi perkembangan empati

anak di tk dharmawanita kendal tahun ajaran 2015/2016.

- Marini, K., Pudjawan, K., Asril, N.M., 2015. Penerapan metode bercerita berbantuan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok B3. *Jur. Pendidik. Guru Pendidik. Anak Usia Dini* 3.
- Saepudin, E. (2016b). *Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung)*.